

BAB IV

SKEMA BANTUAN UNI EROPA TERHADAP YUNANI

Krisis finansial yang terjadi di Yunani juga dipengaruhi oleh krisis finansial global yang berpengaruh pada sistem finansial negara-negara zona euro terutama yang memiliki defisit anggaran tinggi. Hal ini terjadi karena faktor globalisasi dalam sistem finansial dunia yang menciptakan keterkaitan antara sektor finansial hampir di setiap negara di dunia termasuk antara Amerika Serikat yang menjadi tempat berawalanya krisis finansial global akibat krisis *subprime mortgage* yang dialaminya dengan negara-negara Uni Eropa. Menurut pengamat ekonomi David Sumual, eksposur Amerika Serikat pada surat utang Uni Eropa secara keseluruhan mencapai US\$3,4 triliun pada 2010, angka ini belum termasuk eksposur reksadana yang diperkirakan mencapai US\$1 triliun

Berawal dari Yunani pada tahun 2009, krisis finansial terus berdampak pada negara-negara zona euro lainnya, yakni Irlandia dan Portugal. Kemudian juga mempengaruhi sistem finansial Spanyol dan Italia yang merupakan ekonomi keempat dan ketiga terbesar di zona euro. Selain karena faktor keterkaitan finansial, kondisi tersebut juga terjadi karena faktor mata uang tunggal (euro) yang mereka gunakan. Dengan menggunakan mata uang bersama negara-negara tersebut kehilangan kekuasaannya untuk mendevalusi nilai mata uangnya ketika terjadi penurunan aktivitas ekonomi. Kondisi finansial Yunani semakin melemah hingga berdampak pada resesi ekonomi. Situasi tersebut menimbulkan kekhawatiran yang besar tidak hanya di pihak pemerintah Yunani tetapi juga Uni Eropa karena dampak yang ditimbulkan telah

berpengaruh pada level regional. Apabila hal tersebut tidak ditangani dengan baik maka dapat mengancam ketahanan ekonomi Uni Eropa dan nilai mata uang euro.

Kelima negara zona euro tersebut rata-rata memiliki utang pemerintah yang melebihi 50% dari total jumlah PDB-nya. Antara lain Yunani dengan rasio utang tertinggi yakni 150% per PDB dan Spanyol 80% per PDB pada 2012.

Uni Eropa adalah sebuah IGO (International Governmental Organization) yang pada dasarnya negara-negara anggotanya telah menyerahkan sebagian kedaulatan mereka kepada Uni Eropa, sehingga ia dikatakan Supranational IGO. Bahkan UE telah menjadi salah satu dari tujuan-tujuan yang diungkapkan melalui penyatuan kebijakan politik, ekonomi, sosial, luar negeri, dan pertahanan negara-negara anggotanya.

Peranan organisasi internasional menurut Clive Archer adalah sebagai berikut:

- 1) Instrumen (alat/sarana), yaitu untuk mencapai kesepakatan, menekan intensitas konflik (jika ada) dan menyelaraskan tindakan.

- 2) Arena (forum/wadah), yaitu untuk berhimpun berkonsultasi dan memprakarsai pembuatan keputusan secara bersama-sama atau perumusan perjanjian-perjanjian internasional (convention, treaty, protocol, agreement dan lain sebagainya).

- 3) Pelaku (aktor), bahwa organisasi internasional juga bisa merupakan aktor yang autonomous dan bertindak dalam kapasitasnya sendiri sebagai organisasi internasional dan bukan lagi sekedar pelaksanaan kepentingan anggota-anggotanya

Untuk fungsi dari organisasi internasional, menurut Clive Archer ada sembilan fungsi dari organisasi internasional yakni sebagai berikut (T. May Rudy, 2005: 29):

- 1) Artikulasi dan agregasi kepentingan nasional negara-negara anggota;
- 2) Menghasilkan norma-norma (rejim);
- 3) Rekrutmen;
- 4) Sosialisasi;
- 5) Pembuatan keputusan (rule making);
- 6) Penerapan keputusan (rule application);
- 7) Penilaian/penyelarasan keputusan (rule adjunstion);
- 8) Tempat memperoleh informasi;
- 9) Operasionalisasi; antara lain pelayanan teknis, penyedia bantuan.

Saat ini melihat keadaan Uni Eropa yang ingin menstabilkan dan memperbaiki perekonomian. Selain itu beberapa partner di Eropa lebih sering mendahulukan kepentingan nasional masing-masing dibanding kepentingan kolektif dan solidaritas yang dibutuhkan. Harapan selanjutnya adalah agar negara-negara di Uni Eropa mengurangi kepentingan masing-masing dan memberikan bantuan satu sama lain. Upaya Uni Eropa dalam Menangani Krisis Finansial Yunani.

Dalam melaksanakan upaya untuk menangani krisis finansial Yunani, Uni Eropa mengaktualisasikan peran dan fungsinya sebagai IGO yakni sebagai: 1) sarana/instrumen bagi para petinggi Uni Eropa untuk mencapai kesepakatan bersama untuk memberi bantuan finansial kepada Yunani; 2) menjalankan fungsi operasional melalui EFSF (European Financial Stability Facility) dan ESM (European Stability Mechanism) dalam penyediaan bantuan finansial bagi Spanyol; 3) menjalankan fungsi pembuatan aturan (rule making) terhadap Spanyol dalam skema penerimaan bantuan finansial; 4) melaksanakan sejumlah upaya di tingkat regional untuk menyelesaikan krisis finansial di zona euro di mana Yunani termasuk di dalamnya.

A. Skema Bantuan Fiskal Uni Eropa terhadap Yunani

Uni Eropa tentunya telah berupaya dengan berbagai cara untuk menyelesaikan krisis ekonomi ini. Beberapa upaya yang telah dilakukan Uni Eropa adalah:

1. Mendirikan *The European Stability Facility* (EFSF)

Program ini dibentuk oleh negara anggota Uni Eropa sejak 9 Mei 2010. Mandat EFSF adalah untuk mengamankan kestabilan finansial di Eropa dengan menyediakan asistensi Euro di area Negara Anggota. EFSF berwenang untuk menggunakan instrumen sebagai berikut:

- a. Memberikan bantuan pinjaman kepada negara-negara yang mengalami kesulitan finansial.
- b. Ikut campur dengan hutang primer dan pasar kedua. Campur tangan di pasar kedua hanya akan diberlakukan pada basis ECB yang menyadari adanya pengecualian sirkulasi pasar finansial dan resiko stabilitas keuangan.

- c. Beraksi pada basis program pertahanan
- d. Kapitalisme ulang pada institusi keuangan melalui bantuan untuk pemerintahan.
- e. EFSF memiliki jaminan dan komitmen dari Negara Anggota Uni Eropa dengan jumlah dana sebesar 780 miliar Euro dan memiliki kapasitas peminjaman uang sebesar 440 miliar Euro. Anak organisasi ini telah cukup banyak membantu penyelesaian krisis ekonomi dengan meminjamkan dana kepada negara yang sedang membutuhkan agar dapat mengembangkan perekonomian negaranya. Detail rincian bantuan EFSF terhadap Yunani dirangkum dalam tabel dibawah

Rincian Bantuan EFSF terhadap Yunani

Bantuan keuangan EFSF untuk Yunani (€ miliar), yang terdiri dari (bawah)		Dicairkan (€ miliar)
Partisipasi PSI:	fasilitas PSI	29,7
	Fasilitas Bunga yang masih harus dibayar	4,9
Perjanjian Fasilitas Bantuan Keuangan Guru	rekapitalisasi perbankan	37,3 ¹
	pembiayaan anggaran	47,8
	Utang pembelian kembali	11,3
TOTAL		130,9

Sumber :EFSF programme for

Greece <http://www.efsf.europa.eu/about/operations/Greece/index.htm>

2. Bantuan melalui ESM terhadap Yunani

Mekanisme Stabilitas Eropa (ESM) merupakan komponen penting dari strategi Uni Eropa yang komprehensif yang dirancang untuk menjaga stabilitas keuangan dalam wilayah euro. Seperti pendahulunya yang bersifat sementara, Fasilitas Stabilitas Keuangan Eropa (EFSF) yang didirikan pada tahun 2010, ESM menyediakan bantuan keuangan ke Eurozone untuk negara-negara Anggota yang mengalami atau terancam oleh kesulitan pendanaan. ESM akan memberikan Yunani dengan sampai € 86000000000 bantuan keuangan selama tiga tahun. Pemerintah Yunani akan menggunakan dana tersebut untuk pembayaran hutang, rekapitalisasi sektor perbankan, tunggakan clearance, dan pembiayaan anggaran. Dalam rangka untuk kembali ekonominya ke lintasan pertumbuhan dan membuat beban utang yang berkelanjutan, pemerintah Yunani telah berkomitmen untuk serangkaian reformasi ekonomi jauh.

Pada tanggal 8 Juli 2015 pemerintah Yunani mengajukan permohonan bantuan keuangan kepada Ketua ESM Dewan Gubernur. Para pemimpin negara-negara kawasan euro mencapai kesepakatan dengan Yunani pada 13 Juli 2015 tentang serangkaian tindakan sebelum dilaksanakan segera untuk memulai negosiasi pada agenda reformasi yang menyeluruh, ditetapkan dalam Memorandum of Understanding (MoU). ESM Dewan Gubernur menyetujui MoU pada 19 Agustus 2015 berikut pengesahannya oleh anggota ESM sesuai dengan prosedur nasional mereka. MoU berfokus pada empat bidang utama: memulihkan kesinambungan fiskal; menjaga stabilitas keuangan; meningkatkan pertumbuhan, daya saing dan investasi; dan reformasi administrasi publik.

Perjanjian pinjaman (Perjanjian Fasilitas Bantuan Keuangan) juga disetujui oleh ESM Dewan Gubernur pada tanggal 19 Agustus 2015. Jumlah yang tepat dari bantuan keuangan ESM akan tergantung pada (IMF) keputusan Dana Moneter Internasional mengenai partisipasinya dalam pembiayaan program, dan pada keberhasilan langkah-langkah reformasi oleh Yunani, termasuk privatisasi aset negara. Pencairan bantuan keuangan ESM ke Yunani 1 (max Total berkomitmen. 86000000000 €; periode ketersediaan berakhir pada 20 Agustus 2018)(ESM programme for Greece, 2016)

Rincian Bantuan ESM untuk Yunani

Tanggal pencairan	Jumlah dicairkan (€)	Jenis pemakaian dana	Kematangan	Jumlah kumulatif dicairkan (€)
20/08/2015	13 miliar	Kas	Amortisasi dari 2034 ke 2059	13 miliar
24/11/2015	2 miliar	Kas	Amortisasi dari 2034 ke 2059	15 miliar
2015/01/12	2,7 miliar	cashless	Jatuh tempo interim bertepatan dengan jatuh tempo dari catatan ESM ²	17,7 miliar
2015/08/12	2,7 miliar	cashless	Jatuh tempo interim bertepatan dengan jatuh tempo dari catatan ESM ²	20,4 miliar
23/12/2015	1 miliar	Kas	Amortisasi dari 2034 ke 2059	21,4 miliar
21/06/2016	7,5 miliar	Kas	Amortisasi dari 2034 ke 2059	28,9 miliar

Jatuh tempo rata-rata tertimbang pinjaman (tidak termasuk pengeluaran cashless): 32,04 tahun

¹ ESM telah mengeluarkan floating rate notes (lihat di bawah) untuk keperluan pendanaan rekapitalisasi bank / resolusi. Notes sebesar € 5,4 miliar yang disalurkan ke Yunani; sisanya € 4,6 miliar tidak digunakan dan catatan yang kemudian dibatalkan.

² Jumlah tersebut disalurkan pro rata di ESM catatan floating rate tercantum di bawah ini. Kematangan akhir akan sejalan dengan kematangan pinjaman maksimum rata-rata tertimbang dari 32,5 tahun

Sumber :ESM programme for Greece

<http://www.esm.europa.eu/assistance/Greece/index.htm>

4. Pembentukan Satuan Tugas Pemberian Bantuan Terhadap Yunani

Dalam melaksanakan tugasnya untuk memberikan bantuan terhadap Yunani, terdapat skema-skema yang dilalui Uni Eropa sebagai Organisasi Internasional. Pada bulan Juli 2011, Komisi Uni Eropa menyiapkan Satuan Tugas untuk Yunani pada permintaan Pemerintah Yunani, dan ditunjuk Horst Reichenbach sebagai Kepala nya.

Tujuan utama dari Satuan Tugas adalah:

- a. untuk mengidentifikasi dan mengkoordinasikan bantuan teknis bahwa Yunani perlu untuk memenuhi persyaratan program penyesuaian Uni Eropa / IMF. Hal ini dilakukan dengan bekerja sama dengan Yunani dan manfaat dari masukan dari negara-negara anggota lainnya;
- b. untuk membantu pihak berwenang Yunani yang relevan dalam mendefinisikan rincian jenis bantuan teknis yang akan diberikan; dan untuk merekomendasikan legislatif, peraturan, administrasi dan jika perlu (re) pemrograman langkah-langkah untuk mempercepat take-up dana Uni Eropa, fokus pada daya saing, pertumbuhan dan lapangan kerja. Satuan Tugas untuk Yunani telah digantikan oleh Dinas Struktural Dukungan Reformasi Setelah memiliki lembaga pemeringkat kredit lebih lanjut menurunkan kemampuan Yunani untuk mencapai dan premi risiko pada Yunani jangka panjang obligasi pemerintah rekor pertama, pemerintah Yunani pada 23 April 2010 meminta bantuan keuangan resmi oleh Uni Eropa dan IMF.

B. Program penyesuaian Ekonomi Untuk Yunani

Program penyesuaian ekonomi (EAP) syarat yang diberikan oleh pemilik dana seperti IMF terhadap negara peminjam, dengan mensyaratkan negara peminjam untuk menerapkan kebijakan-kebijakan tertentu supaya bisa mendapatkan pinjaman baru. Hal ini yang dialami oleh Yunani, dimana setelah mengajukan bail out terhadap Uni Eropa (UE), International Monetary Funds (IMF) dan European Central Bank (ECB) pada tahun 2010 Yunani dihadapkan pada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh negara tersebut agar bail out yang diajukan disetujui. Yunani juga diberikan konsekuensi-konsekuensi atas bantuan dana talangan tersebut diantaranya :

1. Yunani harus menerapkan kebijakan penghematan yang sistematis (Austerity) dimana hal ini akan memberikan dampak besar bagi kehidupan masyarakat Yunani
2. Yunani juga diwajibkan untuk memprivatisasi aset-aset kenegaraan
3. Yunani didesak untuk mereformasi struktur-struktur politiknya.

Disamping itu beberapa langkah yang disarankan oleh Komisi Eropa untuk menyetatkan keuangan Yunani adalah dengan pengurangan jumlah pegawai negeri sebanyak 25.000 orang, reformasi pajak dan perubahan skema jaminan pension pegawai negeri. Usul ini telah menimbulkan gejolak sosial dan pemerintah Yunani tidak berani melaksanakan kebijakan tersebut. Langkah yang disarankan oleh Komisi Eropa terhadap pemerintah Yunani dapat dilihat dari ketidak efisienan pemerintah dalam kebijakan sektor publik karena memperkerjakan terlalu banyak orang. Setiap tahunnya upah dan dana pensiun pegawai sektor publik dinaikkan. Jumlah alokasi dana untuk gaji pemerintah naik hampir 100% sepanjang tahun 2000-2008, yaitu menjadi 27

juta Euro atau 11,4% dari total PDB. Padahal di periode yang sama, nominal PDB hanya bertumbuh 74%. Di tahun 2009, gaji pegawai pemerintah naik lagi sebesar 7,5% menjadi 29 juta Euro atau sekitar 12,4% total PDB. Dana pensiun Yunani adalah 95,7% dari total pendapatan sepanjang hidup pegawai dan menjadi dana pensiun tertinggi di wilayah *Eurozone*.

Hingga kemudian pada tanggal 2 Mei 2010, Troika (Komite pengelola krisis Yunani yang terdiri dari IMF, *Europe Commission*, dan *Europe Central Bank*) meluncurkan dana talangan pinjaman sebesar €110 miliar untuk menyelamatkan Yunani dari kegagalan pembayaran hutang pemerintah dan menutupi kebutuhan-kebutuhan keuangan di seluruh bulan Mei 2010 sampai bulan Juni 2013, dengan syarat melakukan penerapan langkah-langkah penghematan, reformasi struktural dan privatisasi aset-aset pemerintah. Penerapan langkah-langkah tersebut dikenal dengan Program Penyesuaian Ekonomi (EAP).

1. Program Penyesuaian Ekonomi (EAP) Pertama Yunani

Program ini disebut juga sebagai nota kesepahaman bantuan keuangan untuk Yunani guna mengatasi krisis utang pemerintah, yang ditandatangani pada 3 Mei 2010 oleh pemerintah Yunani di bawah masa pemerintahan Perdana Menteri George Papandreou dan Komisi Eropa mewakili Eurogroup, Bank Sentral Eropa (ECB), dan Dana Moneter Internasional (IMF). Program ini merupakan langkah awal dari upaya pencairan bail out yang diajukan oleh Yunani. Dari total € 107.300.000.000 dari bantuan keuangan, 72800000000 € disalurkan pada bulan Maret 2012, ketika program itu digantikan oleh Program Penyesuaian Ekonomi Kedua untuk Yunani yang terdiri

dari jumlah yang belum di distribusikan dari program pertama dan tambahan € 130 milyar selama tahun 2012 sampai tahun 2014.

Pada tanggal 2 Mei 2010, Eurogroup sepakat untuk memberikan pinjaman bilateral dikumpulkan oleh Komisi Eropa (disebut "Fasilitas Pinjaman Yunani" - GLF) dengan jumlah keseluruhan sebesar € 80 miliar yang akan disalurkan selama periode Mei 2010 hingga Juni 2013. (jumlah ini akhirnya dikurangi dengan € 2,7 miliar karena Slovakia memutuskan untuk tidak berpartisipasi dalam Perjanjian fasilitas Pinjaman Yunani sementara Irlandia dan Portugal melangkah turun dari fasilitas saat mereka meminta bantuan keuangan itu sendiri).

Bantuan keuangan disetujui oleh euro-area negara anggota adalah bagian dari paket bersama, dengan IMF melakukan tambahan € 30000000000 bawah stand by pengaturan (SBA).

2. program Penyesuaian Ekonomi (EAP) Kedua untuk Yunani,

Program Penyesuaian Ekonomi untuk Yunani tahap dua ini biasanya disebut sebagai paket bailout kedua atau Memorandum Kedua, adalah Memorandum of understanding (MoU) pada bantuan keuangan kepada Yunani untuk mengatasi krisis utang pemerintah Yunani .Ditandatangani pada 1 Maret 2012 oleh Pemerintah Yunani di bawah kemudian-Perdana Menteri Lucas Papademos di satu sisi, dan di sisi lain oleh Komisi Eropa atas nama Eurogroup , yang Bank Sentral Eropa (ECB) dan Dana Moneter Internasional (IMF).Paket bailout kedua digantikan bailout sebelumnya, Program Pertama Penyesuaian Ekonomi untuk Yunani.

Pada tanggal 14 Maret 2012, menteri keuangan eurozone menyetujui pembiayaan Program Penyesuaian Ekonomi Kedua untuk Yunani. Negara anggota Eurozone dan IMF berkomitmen untuk memberikan dana kekurangan dari program pertama (Fasilitas Pinjaman Yunani) plus tambahan € 130.000.000.000 untuk tahun 2012-14. Sedangkan pembiayaan program pertama didasarkan pada pinjaman bilateral, disepakati bahwa - di sisi negara anggota eurozone- program kedua akan dibiayai oleh Fasilitas Stabilitas Keuangan Eropa (EFSF), yang telah beroperasi penuh sejak Agustus 2010.

Secara total, program kedua ditaksir sekitar € 164.500.000.000 sampai akhir 2014 (periode kemudian diperpanjang sampai akhir Juni 2015). Dari jumlah ini, komitmen eurozone sebesar € 144.700.000.000 yang akan diberikan melalui EFSF, sedangkan IMF memberikan kontribusi € 19800000000. (Ini adalah bagian dari empat tahun € 28000000000 pengaturan di bawah Extended Fund Facility untuk Yunani bahwa IMF disetujui pada bulan Maret 2012).

Selain itu, ketika meluncurkan program kedua disepakati bahwa harus ada keterlibatan sektor swasta (PSI) untuk meningkatkan keberlanjutan utang Yunani. Partisipasi yang tinggi untuk utang tawaran pertukaran Yunani pada musim semi 2012 memberikan kontribusi yang signifikan untuk tujuan ini. Dari total € 205.600.000.000 di obligasi berhak menerima penawaran pertukaran, sekitar € 197.000.000.000, atau 95,7% telah ditukar.

Rilis dari pencairan bantuan keuangan berdasarkan ketaatan kriteria kinerja kuantitatif dan evaluasi positif dari kemajuan yang dibuat sehubungan dengan kriteria kebijakan, rinci dalam Keputusan Dewan 2011/734 / EU dari 12 Juli 2011

(sebagaimana telah diubah pada bulan November 2011, 13 Maret dan 4 Desember 2012) dan Memorandum of Understanding untuk menetapkan persyaratan kebijakan ekonomi.

Pada musim semi 2012, ketidakstabilan politik terus menghasilkan pemilu yang menciptakan lingkungan yang sangat menegangkan, di mana ketidakpastian tentang hasil yang mungkin dari pemilihan kedua menyebabkan percepatan arus keluar modal dan keraguan tentang kemampuan Yunani untuk melaksanakan program penyesuaian. Pada akhirnya, pemilu di Yunani mengakibatkan pembentukan pemerintahan koalisi yang terdiri dari tiga partai politik dengan mandat untuk mengamankan masa depan Yunani di zona euro, dan karenanya untuk melaksanakan program penyesuaian ekonomi tegas. Pemerintah baru dan administrasi dengan cepat mengambil tantangan mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk penangkapan di pelaksanaan program. Kesulitan untuk memenuhi persyaratan segera setelah pemilu secara signifikan menunda pencairan tahapan berikutnya dari pinjaman dari pemberi pinjaman internasional dan, sementara dibenarkan, ini telah mengambil korban dari ekonomi.

Terhadap latar belakang ini, dan mempertimbangkan tindakan yang diambil oleh otoritas, pada tanggal 26-27 November 2012 para menteri keuangan eurozone dan IMF setuju untuk memperpanjang jalur penyesuaian fiskal oleh dua tahun, melibatkan pengurangan target surplus primer untuk 2014 dari 4,5% dari PDB menjadi 1,5% dari PDB dan penyesuaian bahkan tahunan sebesar 1,5% dari PDB hingga surplus primer sebesar 4,5% dari PDB dicapai pada tahun 2016. Mereka juga menyepakati paket langkah-langkah yang bertujuan untuk mengurangi utang Yunani menjadi 124% dari

PDB pada tahun 2020. negara anggota Eurozone setuju untuk melakukan inisiatif seperti berikut:

- a. menurunkan 100 bps dari suku bunga yang dikenakan ke Yunani pada pinjaman yang diberikan dalam konteks Fasilitas Pinjaman Yunani.
- b. menurunkan sebesar 10 bps dari biaya biaya jaminan yang dibayarkan oleh Yunani pada pinjaman EFSF.
- c. Perpanjangan jatuh tempo pinjaman bilateral dan EFSF 15 tahun dan penangguhan pembayaran bunga dari Yunani pada pinjaman EFSF selama 10 tahun.
- d. negara-negara anggota berkomitmen untuk menyampaikan kepada Yunani, jumlah yang setara dengan pendapatan pada portofolio Pasar Program Securities (SMP) yang diperoleh untuk bank sentral nasional mereka sejak tahun anggaran 2013.

Secara paralel, Yunani diberitahu bahwa mereka sedang mempertimbangkan langkah-langkah tertentu pengurangan utang (operasi utang pembelian kembali), melalui pembelian lelang utang publik dari berbagai kategori kewajiban berdaulat. Pada tanggal 12 Desember 2012, menyusul finalisasi prosedur nasional yang relevan dan setelah meninjau hasil dari utang pembelian kembali operasi yang dilakukan oleh Yunani, Eurogroup menyetujui angsuran kedua di bawah Program Penyesuaian Ekonomi Kedua untuk Yunani. Atas dasar itu, negara anggota resmi EFSF untuk melepaskan angsuran berikutnya untuk jumlah total € 49100000000. Pencairan akan dilakukan dalam beberapa tahapan. Sebanyak € 34300000000 telah dibayarkan ke Yunani pada bulan Desember 2012. Sisanya akan dicairkan pada kuartal pertama

tahun 2013. Pertama, jumlah lebih lanjut dari € 7200000000 akan tersedia untuk menutupi rekapitalisasi perbankan dan biaya resolusi. Kedua, dana untuk menutupi pembiayaan anggaran akan dikucurkan dalam tiga sub-tahapan, terkait dengan pelaksanaan Nota spesifik Memahami tonggak disepakati oleh Troika. Tranches berikutnya € 2,0 miliar, € 2800000000 dan € 2800000000 telah dibayarkan pada tanggal 31 Januari 2013 28 Februari 2013 dan 3 Mei 2013, setelah pengesahan oleh negara anggota eurozonepenilaian Komisi pencapaian Januari, Februari dan tonggak Maret masing-masing.

Pada 15 April 2013, tim staf dari Komisi Eropa, ECB dan IMF menyimpulkan misi mereka ke Yunani dalam konteks review kedua dari program penyesuaian kedua. Perjanjian staf tingkat misi mencapai dengan otoritas kebijakan ekonomi dan keuangan yang diperlukan untuk memastikan program tetap di jalur untuk mencapai tujuannya. Pada tanggal 13 Mei 2013, Eurogroup menyimpulkan bahwa semua elemen yang diperlukan berada di tempat untuk Negara Anggota untuk menyelesaikan prosedur nasional yang diperlukan untuk persetujuan angsuran berikutnya, yang akan dicairkan dalam dua sub-tahapan. Setelah selesainya prosedur nasional dan implementasi penuh dari tindakan sebelumnya yang relevan, sub-tahap pertama sebesar € 4,2 miliar telah disetujui oleh EWG dan EFSF Direksi, dan disalurkan pada 17 Mei 2013. Kedua sub-tahap sebesar untuk € 3,3 miliar disalurkan pada tanggal 25 Juni 2013 menyusul persetujuan oleh EWG dan Direksi pada tanggal 13 Juni 2013. persetujuan tersebut berdasarkan rekomendasi yang relevan dibuat oleh staf Komisi Eropa, dalam hubungan dengan ECB dan staf IMF, setelah penilaian mereka tentang pelaksanaan tiga tonggak MoU tertentu.

Review ketiga dari Program Penyesuaian Kedua disimpulkan pada 8 Juli 2013 Eurogroup menyatakan kepuasannya bahwa program ini secara umum masih berada dalam kondisi yang telah ditentukan EWG dan EFSF sehingga Yunani mendapatkan persetujuan EFSF guna mendapatkan angsuran berikutnya dari € 3,0 miliar yang akan berlangsung dalam dua sub-tahapan. Pada saat yang sama, Eurogroup diamanatkan EWG dan EFSF juga menyetujui pencairan sejumlah € 2.0 miliar, setara dengan pendapatan pada portofolio SMP diperoleh untuk eurozone bank sentral nasional, rekening segregated Yunani, berlangsung dengan cara yang sama dalam dua sub-tahapan. Sub-tahap pertama sebesar € 2.5 miliar telah disetujui pada 26 Juli 2013 oleh EWG dan Dewan EFSF setelah implementasi penuh dari tindakan sebelumnya; jumlah tersebut dicairkan pada tanggal 31 Juli 2013 setelah Negara Anggota diselesaikan prosedur nasional yang terkait. Sub-tranche € 1,5 miliar pendapatan pada portofolio SMP dibayar pada kesempatan yang sama. Sub-tahap kedua dari € 0.5 miliar disetujui pada 17 Desember 2013 oleh EWG dan Dewan EFSF berikut implementasi penuh dari semua tonggak terkait pada hari yang sama jumlah ini disalurkan. Demikian pula dengan sub-tahap sebelumnya, sub-tahap dari € 0.5 miliar pendapatan pada portofolio SMP dibayar pada kesempatan yang sama.

Dalam konteks kajian keempat di bawah program penyesuaian kedua, pada 19 Maret 2014 tim dari Komisi Eropa, ECB dan IMF mencapai kesepakatan staf-tingkat dengan otoritas kebijakan ekonomi dan keuangan yang diperlukan untuk memastikan program sisa-sisa di jalur untuk mencapai tujuannya.

Berdasarkan penilaian oleh Komisi dalam hubungan dengan ECB, Eurogroup 1 April 2014 menyimpulkan bahwa unsur-unsur yang diperlukan berada di tempat untuk

persetujuan angsuran EFSF dari € 8300000000, untuk disalurkan dalam tiga sub-tahapan, bersyarat untuk pemenuhan tindakan sebelum dan tonggak. Sebuah tahap pertama dari € 6300000000 disalurkan ke Yunani pada tanggal 28 April 2014, menyusul implementasi penuh dari tindakan sebelum berhubungan dan finalisasi prosedur nasional yang relevan Negara Anggota '. Setelah pelaksanaan set pertama tonggak , Karena pada akhir Mei 2014, EWG dan Dewan EFSF Direksi masing-masing disetujui pada 4 dan 7 Juli pencairan tahap kedua sebesar € 1 miliar. Pencairan ke Yunani berlangsung pada 9 Juli 2014. Demikian pula, pencairan sub-tahap ketiga dan terakhir dari € 1 miliar, telah disetujui oleh EWG dan Dewan EFSF Direksi pada 13 Agustus 2014 setelah pelaksanaan set kedua tonggak karena pada akhir Juni. pencairan berlangsung pada 14 Agustus.

Sebuah misi penuh tim EC / ECB / IMF tiba di Athena pada 29 September 2014, mulai diskusi kebijakan dalam konteks tinjauan kelima dari Program Penyesuaian Kedua untuk Yunani. Diskusi terganggu pada awal Desember 2014, ketika proses untuk memilih presiden baru Yunani diluncurkan, dan mengikuti prosedur yang diberikan oleh konstitusi Yunani setelah orang gagal ketiga pada 29 Desember, staf pemilihan parlemen dipanggil untuk 25 Januari 2015. Ini mengangkat ketidakpastian politik secara signifikan, juga dalam pandangan berakhirnya dijadwalkan Program dengan 28 Februari. Pemilihan melihat keberhasilan SYRIZA, yang telah sampai saat itu di oposisi.

Setelah negosiasi yang intens antara pemerintah dan negara anggota Eurozone yang baru terpilih, dibantu oleh Komisi Eropa, ECB, dan IMF, pemerintah Yunani yang diminta pada tanggal 18 Februari merupakan perpanjangan dari perjanjian

fasilitas Bantuan Keuangan untuk Yunani. Eurogroup sepakat untuk memperpanjang program dengan empat bulan, didukung oleh komitmen pemerintah Yunani untuk daftar lengkap dari reformasi dan penyelesaian prosedur parlemen nasional. ekstensi diselesaikan oleh keputusan EFSF Direksi pada tanggal 27 Februari.

Pada tanggal 27 Februari 2015, 10900000000 € yang dialokasikan tetapi tidak diperlukan untuk rekapitalisasi perbankan dikembalikan oleh Financial Stability Fund Hellenic (HFSF) ke EFSF. Dengan demikian, jumlah pinjaman dari program EFSF berdiri di €130900000000. Sejak itu, negosiasi intensif terjadi antara lembaga dan pihak berwenang Yunani untuk mencapai kesimpulan yang sukses dari tinjauan kelima. Namun, kesepakatan tidak dapat ditemukan. Oleh karena itu review tidak bisa disimpulkan dan program kedua berakhir pada 30 Juni 2015.

Secara total, € 141800000000 telah dicairkan oleh EFSF bawah Program Penyesuaian Ekonomi Kedua untuk Yunani. Pada tanggal 27 Februari 2015, € 10900000000 yang dialokasikan tetapi tidak diperlukan untuk rekapitalisasi perbankan dikembalikan oleh Financial Stability Fund Hellenic (HFSF) ke EFSF. Dengan demikian, jumlah pinjaman dari program EFSF berdiri di €130900000000. (EFSF Programme for Greece, 2016)

Pencairan bawah Program Kedua dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel Pembayaran dan Angsuran dan Tagihan Hutang kepada Yunani :

Angsuran ke	tagihan ke	Tanggal	EFSF	IMF	Total
1	1	Maret-Juni 2012	74	1.6	75.6
2	1	Desember 2012	34,3		34.4
	2	Januari 2013	7.2		7.2
	3	Januari 2013	2	3.24	5.24
	4	Februari 2013	2.8		2.8
	5	Mei 2013	2.8		2.8
3	1	Mei 2013	4.2	1.74	5.94
	2	Juni 2013	3.3		3.3
4	1	Juli 2013	2.5	1.8	4.3
	2	Desember 2013	0.5		0.5
5	1	April 2014	6.3	3.6	9.9
	2	Juli 2014	1.0		1.0
	3	Agustus 2014	1.0		1.0

Keterangan :

1. Angsuran pertama di bawah Program Kedua berlangsung di tujuh tahapan dari Maret sampai Juni 2012.
2. Angsuran kedua sebesar € 52340000000 total (EFSF dan IMF) dan dibuat dalam beberapa tahapan antara Desember 2012 dan Mei 2013.
3. Jumlah tersedia sejak 28 Januari 2013 untuk menutupi rekapitalisasi perbankan dan resolusi biaya, dicairkan pada tanggal 31 Mei 2013 seperti yang diminta oleh otoritas Yunani.
4. Angsuran ketiga sebesar € 9240000000 total (EFSF dan IMF) dan dibuat dalam dua tranches pada bulan Mei dan Juni 2013.

5. Angsuran keempat sebesar € 4,8 miliar pada keseluruhan (EFSF dan IMF). Pencairan oleh EFSF akan dibuat dalam dua tranches. Tahap pertama dari € 2500000000 disalurkan pada 31 Juli 2013. Pada saat yang sama, € 1,5 milyar pendapatan dari portofolio SMP diperoleh untuk eurozone bank sentral nasional - tidak dihitung dalam amplop keuangan - juga dipindahkan ke Yunani. Tahap kedua dari € 5000000000 disalurkan pada tanggal 20 Desember 2013. Demikian pula dengan sub-tahap sebelumnya, 5000000000 € pendapatan dari portofolio SMP diperoleh untuk eurozone bank sentral nasional - tidak dihitung dalam amplop keuangan - juga ditransfer.
6. The angsuran kelima sebesar € 9900000000 total (EFSF dan IMF) dan dibuat dalam dua tranches pada bulan Juli dan Agustus 2014.

Sumber : <http://www.efsf.europa.eu/about/operations/Greece/index.htm>

3. Program Penyesuaian Ekonomi (EAP) Ketiga untuk Yunani,

Paket bailout ketiga telah menjadi subyek spekulasi bahwa kontrak lain antara Yunani , yang Uni Eropa (UE) dan Dana Moneter Internasional (IMF) yang bertujuan untuk mengatasi dengan krisis utang pemerintah Yunani akan diperlukan sebagai tindak lanjut ke paket bailout kedua diselesaikan pada tahun 2012.

Setelah berakhirnya program kedua pada 30 Juni 2015 yang didanai oleh Dana Stabilitas Keuangan Eropa (EFSF) , pemerintah Yunani membuat permintaan resmi dari dukungan stabilitas lebih lanjut pada 8 Juli 2015. Komisi Eropa, dalam hubungan dengan Bank Sentral Eropa (ECB) dan sesuai dengan Perjanjian ESM, membuat positif penilaian permintaan atas dasar adanya risiko terhadap stabilitas keuangan

kawasan euro dan memberikan penilaian terhadap keberlanjutan utang publik dan kebutuhan pembiayaan negara.

Hal ini dibahas oleh Eurogroup dan pada Eurosummit pada 12 dan 13 Juli 2015, di mana para pemimpin dari negara-negara anggota kawasan euro setuju pada prinsipnya bahwa mereka siap untuk memulai perundingan tentang program bantuan keuangan ESM untuk Yunani, memberikan sejumlah ketat kondisi akan dipenuhi sebelum negosiasi resmi dimulai. Sebuah jembatan pinjaman jangka pendek dari EUR 7,16 miliar disalurkan di bawah EFSm pada 20 Juli 2015 untuk menutupi kebutuhan pembiayaan sampai program ESM akan diluncurkan. Menyusul kesepakatan politik yang dicapai oleh Eurogroup pada tanggal 14 Agustus 2015 berdasarkan persetujuan tindakan oleh otoritas Yunani dan kesimpulan dari negosiasi, dan persetujuan oleh ESM Dewan Gubernur untuk bantuan lebih lanjut disertai dengan program penyesuaian ekonomi ketiga, Yunani ditandatangani Memorandum of Understanding (MoU) dengan Komisi Eropa pada 19 Agustus 2015. atas dasar ini, pihak berwenang Yunani menandatangani Perjanjian Fasilitas Bantuan Keuangan pdf dengan ESM untuk menentukan persyaratan keuangan pinjaman. Pada saat yang sama, Dewan Uni Eropa mengadopsi keputusan menyetujui program penyesuaian ekonomi makro dan diperbarui jalur fiskal untuk Yunani. Ini membuka jalan untuk memobilisasi hingga EUR 86 miliar dalam bantuan keuangan selama tiga tahun dari tahun 2015 sampai tahun 2018.

Pencairan dana yang disediakan oleh ESM terkait dengan kemajuan dalam melaksanakan persyaratan-persyaratan kebijakan yang disepakati dalam MoU, yang mencakup paket reformasi substansial baik melampaui penyesuaian fiskal. Kebijakan dibangun sekitar empat pilar:

- a. memulihkan kesinambungan fiskal;
- b. menjaga stabilitas keuangan;
- c. pertumbuhan, daya saing dan investasi; dan
- d. suatu Negara modern dan administrasi publik. Secara keseluruhan, langkah-langkah yang dimaksudkan untuk memungkinkan ekonomi Yunani untuk kembali ke jalur pertumbuhan yang berkelanjutan berdasarkan keuangan publik suara, daya saing ditingkatkan, kerja yang tinggi dan stabilitas keuangan.

Di bawah program ESM, pencairan pertama dana dari jumlah EUR13 miliar dilakukan pada 20 Agustus 2015 berikut tanda tangan MoU; sementara EUR10 miliar tambahan dialokasikan langsung untuk rekapitalisasi perbankan dan resolusi. Dana ini dimaksudkan untuk memungkinkan negara Yunani untuk menutupi kebutuhan pembiayaan, melakukan pembayaran terlambat, dan memenuhi kebutuhan sektor keuangan dalam rangka untuk mengurangi halangan untuk kegiatan ekonomi, serta membayar kembali pinjaman jembatan jangka pendek dicairkan di bawah EFSM tambahan dari rilis ini tunduk pada verifikasi pencapaian dua set tonggak: pencapaian set pertama tonggak di Oktober 2015 menyebabkan pencairan lebih lanjut dari EUR 2 miliar; pencapaian set kedua tonggak di Desember 2015 menyebabkan pencairan EUR

1 miliar. ESM juga ditransfer ke Dana Stabilitas Keuangan Hellenic dana yang diperlukan untuk menutup investasi dari EUR 5,4 miliar dalam rekapitalisasi sektor perbankan.

Setelah berhasil menyelesaikan review pertama dari program ekonomi dan penyesuaian ketiga, Eurogroup pada 25 Mei 2016 berkomitmen untuk memastikan keberlanjutan utang Yunani oleh memperlancar profil pembayaran dan merancang langkah-langkah utang-manajemen lainnya. Untuk kesempatan itu, Lembaga Eropa disampaikan kepada Eurogroup penilaian terbaru dari keberlanjutan utang Yunani.

Eurogroup menyetujui paket kebijakan utang yang akan bertahap progresif, yang diperlukan untuk memenuhi patokan menyepakati kebutuhan pembiayaan bruto dan akan tunduk pada persyaratan yang telah ditetapkan dari program ESM. Dengan demikian, untuk pertama kalinya Eurogroup telah mendefinisikan seperangkat kriteria untuk restrukturisasi utang sejalan dengan komitmen diambil pada Juli 2015 untuk memastikan bahwa kebutuhan pembiayaan bruto tetap pada tingkat yang berkelanjutan.

Dalam jangka pendek, set pertama langkah-langkah akan dilaksanakan setelah penutupan pertama review sampai dengan akhir program. Ini termasuk :

- a. lancarnya profil EFSF pembayaran di bawah saat jatuh tempo rata-rata tertimbang.
- b. menggunakan EFSF / ESM strategi pendanaan diversifikasi untuk mengurangi risiko suku bunga tanpa menimbulkan biaya tambahan untuk negara-negara bekas Program.

- c. pengabaian kepentingan tingkat margin langkah-up terkait dengan utang pembelian kembali tahap dari program Yunani kedua untuk tahun 2017. Dalam jangka menengah, menyusul keberhasilan pelaksanaan program ESM pada pertengahan 2018.

Eurogroup berkomitmen untuk menerapkan langkah-langkah pengurangan utang lebih lanjut. Dalam jangka panjang, Eurogroup menyepakati mekanisme kontingensi utang yang akan diaktifkan setelah program ESM untuk memastikan keberlanjutan utang dalam jangka panjang dalam kasus skenario yang lebih buruk adalah untuk terwujud (European Commission, *Financial for Greece* 2016)

Terdapat tahapan Penyesuaian Ekonomi Program Ketiga untuk Yunani Pada tanggal 8 Juli 2015 Yunani membuat permintaan resmi untuk dukungan stabilitas dalam bentuk fasilitas pinjaman untuk ESM akan digunakan untuk memenuhi kewajiban utang dan untuk memastikan stabilitas sistem keuangan. Permintaan terpisah untuk bantuan keuangan dikirim ke Dana Moneter Internasional (IMF) pada 23 Juli 2015

Pada Tanggal 12-13 Juli 2015 Area Summit Euro mengambil stok situasi dan mengeluarkan rinci pernyataan dalam perjalanan ke depan. di Pada tanggal 15 Juli dan 22 Juli, otoritas Yunani melewati beberapa set undang-undang, sejalan dengan komitmen yang diambil di KTT Kawasan Eropa. Lalu Pada Tanggal 17 Juli 2015 Dewan menyetujui sebuah usulan Komisi untuk melaksanakan Keputusan Dewan Pilih terjemahan dari link sebelumnya tentang pemberian bantuan keuangan jangka pendek ke Yunani dan amandemen Peraturan Dewan Pilih mendirikan EFSM. Juga pada tanggal 17 Juli, Eurogroup meminta Lembaga untuk memulai negosiasi pada MoU

merinci persyaratan-persyaratan untuk fasilitas bantuan keuangan yang mencakup periode 2015, sesuai dengan Pasal 13 dari Perjanjian ESM. Pekerjaan itu dilakukan oleh Komisi Eropa, dalam hubungan dengan Bank Sentral Eropa, dan bekerja sama dengan IMF dan ESM.

Pada Tanggal 11 Agustus 2015 pihak berwenang Yunani dan Lembaga mencapai kesepakatan tingkat staf pada MoU. Menteri Keuangan Eurozone disahkan secara politis pada 14 Agustus dan, pada hari yang sama, pihak berwenang Yunani melewati undang-undang di mana semua tindakan conditional untuk pencairan yang diadopsi. Sedangkan Pada Tanggal 11 Agustus 2015 Setelah disetujui oleh parlemen nasional (jika ada), yang dewan ESM gubernur menyetujui MoU pada 19 Agustus Saat itu ditandatangani oleh Komisi, atas nama ESM, serta oleh pemerintah Yunani dan bank sentral.

Kemudian pada Tanggal 5 Oktober 2015 Eurogroup mensahkan set pertama tonggak yang dibuka € 2 miliar dari rilis pertama di bawah program ESM. Lalu pada Tanggal 9 November 2015 Eurogroup membahas hasil penilaian yang komprehensif ECB dari empat bank Yunani besar (Alpha Bank, Eurobank, National Bank of Greece dan Piraeus Bank). review mengidentifikasi kekurangan modal total dalam empat bank sebesar € 14,4 miliar.

Pada Tanggal 23 November 2015 Eurogroup menyambut keberhasilan pelaksanaan Yunani dari set pertama tonggak yang memungkinkan pencairan dari tranche tambahan sebesar € 2 miliar, disahkan oleh dewan ESM direksi .

Pada Tanggal 22 Desember 2015 penilaian positif dari set kedua tonggak, memimpin dewan ESM direksi untuk mengizinkan pencairan EUR 1 miliar. ESM juga dikucurkan EUR 5,4 miliar ke Yunani untuk rekapitalisasi perbankan.

Pada Tanggal 14 Januari 2016, review pertama dari pelaksanaan program diluncurkan. Eurogroup mengumumkan bahwa berhasil menyelesaikan latihan ini akan membuka jalan bagi keputusan tentang langkah-langkah penghapusan utang dan program IMF, yang disepakati oleh kepala negara atau pemerintah bulan Juli 2015.

Pada Tanggal 9 Mei 2016 Eurogroup menyambut paket reformasi kebijakan untuk menyimpulkan review pertama.

Pada Tanggal 24 Mei 2016 Eurogroup mengesahkan perjanjian staf-tingkat antara Yunani dan Lembaga, karena itu memungkinkan ESM untuk membuka tahap berikutnya bantuan keuangan untuk Yunani senilai € 10,3 miliar. Eurogroup juga menyepakati pendekatan bertahap untuk memastikan keberlanjutan utang publik Yunani.

Pada Tanggal 16 Juni 2016 Menteri Yunani Keuangan dan lembaga-lembaga Uni Eropa menandatangani tambahan MoU. Hari berikutnya, 17 Juni dewan ESM direksi kewenangan pencairan € 7,5 miliar untuk Yunani. (Timeline: the third financial assistance programme for Greece ,2016)

Upaya bantuan berupa program penyesuan ekonomi yang diawasi dengan keta oleh komisi Uni Eropa dan IMF merupakan salah satu langkah yang dilakukan oleh UE agar krisis ekonomi Yunani segera terselesaikan sehingga tidak menimbulkan efek yang lebih besar lagi terhadap perekonomian UE secara khusus dan perekonomian

global secara umum. Akan tetapi kunci dari keberhasilan dari program penyesuaian ekonomi (EAP) ini akan berhasil jika kondisi politik, pemerintah dan masyarakat Yunani sendiri mendukung setiap aturan yang tertuang dalam EAP.